

Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Emmi Hairani Hasibuan^{1*} Widya Masitah²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: emmihairanihasibuan@gmail.com

²email: widyamasitah@umsu.ac.id

Abstract: *The purpose of writing this research is to determine the effect of using the method of giving homework on the learning outcomes of class X students in Islamic religious education subjects. This study uses a quantitative method with an associative approach (ex-post facto). The population in this study were all class X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal totaling 64 students. The results of the study concluded that there was no influence or low effect of the method of giving homework on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. This is evident from the results of hypothesis testing using the chi squared formula obtained by χ^2 of 2.0584 which is calculated to be smaller than (χ^2) at the 5% significance level with a price of 16.919, which is 2.0584. So that in research conducted by researchers on the alternative hypothesis (H_a) is rejected and (H_o) is accepted, with a very low level of relationship. The results of the calculation of the coefficient of determination the effect of using the method of giving homework has a contribution of 20.32%. In influencing student learning outcomes in Islamic Religious Education students of class X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.*

Keywords: *Method of Giving Homework, Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kls X pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (ex-post facto). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang Berjumlah 64 siswa. Hasil dari penelitian menyimpulkan tidak ada pengaruh atau berpengaruh rendah metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus chi kuaradrat yang diperoleh χ^2 sebesar 2,0584 di hitung lebih kecil dari (χ^2) pada taraf signifikansi 5% dengan harga 16,919, yakni 2,0584. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima,

Artikel Info

Received:

11 November 2021

Revised:

04 December 2021

Accepted:

01 February 2022

Published:

18 February 2022

dengan tingkat hubungan sangat rendah. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasinya pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah memiliki kontribusi sebesar 20,32%. Dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas Rumah, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Awal tahun 2020 merupakan tahun munculnya pandemi Covid-19. Virus corona merupakan jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Kasus Covid-19 terjadi di Wuhan pada awal bulan Desember 2019. Covid-19 sudah merubah seluruh kehidupan baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya, dan juga pendidikan. Kehidupan ekonomi biasanya berjalan dengan baik, tiba-tiba memiliki kendala dan hambatan disebabkan munculnya Covid-19.

Munculnya Covid-19 mengakibatkan pendidikan juga ikut terdampak dengan adanya peristiwa ini. Penerapan pembatasan sosial, tidak diperbolehkan berkerumunan di batasi aktivitas diluar rumah, ini berdampak kepada pendidikan khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu terjadi penghambatan proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik serta menurunnya kualitas keterampilan para siswa. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilaksanakan dengan tatap muka sekarang harus diubah dengan metode non tatap muka. (Drajat Edy Kurniawan dan Makin, Vol. 9 No 2, h. 47).

Dengan adanya covid-19 maka penelitian ini mengangkat metode pemberian tugas rumah. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter peradaban yang bermartabat agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berprilaku baik, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. (Haidar Putra Daulay, 2016).

Di Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terdapat empat konsep pendidikan, pertama pendidikan merupakan usaha sadar

terencana yang berarti proses pendidikan disekolah bukan asal-asalan. Tetapi diarahkan proses pencapaian tujuan. Pendidikan terencana diarahkan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berarti pendidikan lebih diutamakan, pendidikan bukan untuk mencapai hasil belajar tetapi bagaimana mendapatkan hasil dan proses pada diri anak, maka oleh itu hasil dan proses harus seimbang. Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi anak didik, tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi anak didik bukan memaksa anak untuk menghafalkan materi. Tampaknya, pelaksanaan pendidikan di sekolah masih belum sesuai dengan yang diharapkan seperti yang di jelaskan pada undang- undang no. 20 tahun 2003. (Wina Sanjaya, 2011).

Permasalahan pendidikan yang dihadapi dunia ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran atau pengetahuan. Didalam proses belajar anak kurang di asah dalam kemampuan berpikir bahkan pengetahuannya yang sedikit. Dalam proses belajar mengajar anak dipaksa untuk menghafal informasi yang di ajarkan bahkan seorang anak di tuntutan untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya.

Secara etimologi menurut bahasa Yunani pendidikan, pendidikan adalah “paedagogie”, kata ini terdiri dua kata, yaitu pais yang artinya membimbing dan again yang artinya anak, dari dua kata tersebut memberikan makna bimbingan yang diberikan kepada anak. Dan juga dapat diartikan sebagai proses secara langsung untuk membentuk perkembangan manusia kearah yang lebih baik. Oleh sebab itu pendidikan adalah pelatihan, pembinaan dan hal yang berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kecerdasan. (Acmad Yusuf, 2020).

Belajar adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan sikap yang baru secara umum, dan perubahan bersifat relatif. Perubahan dan proses adalah hasil yang diperoleh. Belajar itu bukan hanya belajar dari buku akan tetapi pendapat, cita-cita, keterampilan, dan kebiasaan. Oleh sebab itu belajar dapat dikatakan apabila sudah ada perubahan dalam diri sendiri. (Abdul Kodir, 2011).

Sesungguhnya belajar merupakan ciri khas manusia supaya manusia dapat dibedakan dengan hewan. Belajar itu sebenarnya dilakukan seumur hidup, kapan saja, dimana saja, di luar sekolah maupun di dalam sekolah, dan waktunya tidak dibatasi. Belajar akan terjadi ketika ada interaksi antara kita dan lingkungan, baik

lingkungan secara fisik maupun secara lingkungan sosial. Lingkungan fisik ini merupakan buku maupun alat peraga lainnya. Sedangkan lingkungan pembelajaran yaitu orang yang memahami dan orang menantang siswa dalam belajar. Dalam belajar akan ditemukan kesempatan atas terjadinya peristiwa munculnya respons belajar, respons pembelajaran, konsekuensi yang kuat dari respons tersebut. (Abdul Kodir, 2011).

Pendidikan merupakan persoalan yang menarik dalam kehidupan manusia, seperti dalam ekonomi dan politik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa sekarang dan yang akan datang. Barang siapa yang mempunyai pendidikan maka masa depan yang cerah akan bersamanya. (Tobroni, 2018).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, aku hendak menjadikan khalifah di bumi. mereka berkata: mengapa engkau hendak menjadikan khalifah, di bumi itu yang akan membuat kerusakan kepadanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau, tuhan berfirman: sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Q.S. Al-Baqarah 2 : 30).

Mengingat mengajar Pada hakikatnya yaitu upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, maka metode guru harus mampu menumbuhkan dalam berbagai kegiatan belajar siswa seperti halnya pemberian tugas terhadap siswa. Proses belajar mengajar yaitu proses interaksi edukatif guru untuk menciptakan suasana belajar dan memberi respons. Sekarang inisering dijumpai siswa yang tidak punya persiapan dalam menghadapi kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini diberikan kepada siswa tersebut misalnya metode pemberian tugas atau latihan-latihan yang diberikan kepada siswa diluar jadwal sekolah. Tujuan metode pemberian tugas adalah agar siswa terbiasa mengulang pelajarannya di rumah.

Hasil belajar merupakan terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada peserta didik baik itu dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan yang lebih baik dari yang seperti biasanya. (Mardiah Kalsum Nasution, 2017).

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, menemukan bahwa guru PAI di sana telah menggunakan metode pemberian tugas sebagai salah satu metode pembelajaran PAI. Dan dilihat dari nilai smester genap tahun ajaran 2020/2021, prestasi siswa pada mata pelajaran PAI masih rendah karena masih dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimum). (Dokumen Sekolah, SMA Muhammadiyah 18 Sunggal).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (ex-post facto). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, untuk bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. (Sugiyono, 2018).

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positif, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa dari kls X^{Mia_1} dan X^{Mia_2} SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Ada beberapa cara atau metode yang dapat di gunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, adapun penjelasan dari beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik kuesioner atau angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (pertanyaan/pernyataan) yang diisi langsung oleh responden untuk menghimpun pendapat umum. (Abdurrahmat Fathoni, 2011). Sukmadinata Menjelaskan

Angket Kuesioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Teknik kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau sebagai berikut: Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner, mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner, menjabarkan setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal, menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, dan mengumpulkan teknis analisisnya.

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Dimana penelitian ini Menggunakan Skala Likert.

Angket (kuesioner) dalam peneliti ini memakai Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok pada orang tentang fenomena sosial. (Deni Dermawan, 2013). Setiap jawaban instrumen siswa pada item yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Teknik observasi

Teknik observasi bermaksud untuk mengkaji tingkah laku yang dinilai kurang jika di ukur dengan tes, inventori, maupun kuesioner, Kegiatan ini yang diamati biasa juga berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan atau kegiatan rapat Suharsaputra menjelaskan observasi bisa disebut jika mempunyai tujuan, akan tetapi apa bila melihat, mengamati, mencermati suatu perilaku tidak akan bisa disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. (Pinton Setya Mustafa et al, 2020).

Observasi bertujuan untuk mengetahui informasi pengumpulan data dalam penelitian terhadap pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap mata

hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Maka peneliti akan mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan pencatatan setelah pengamatan.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai berupa catatan, transkrip, buku, rapot, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini yang dimaksud untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah, yaitu: profil sekolah, struktur organisasi dan hasil penilaian prestasi belajar. (Untung Nugroho, 2015).

Penguji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. (Ma'ruf Abdullah, 2011). Untuk mengguakan pengukuran validitas angket harus dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total item dan menggunakan rumus korelasi **Pearson Product Moment**.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah Y. (Anas sudjono, 2011).

Instrumen akan dikatakan reabilitas jika instrumen memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika sudah dites berkali-kali. (Henky Latan dan Selva Temalagi, 2013). Uji reabilitas akan menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam pengukuran variabel. Untuk mengetahui penelitian reabilitas pada instrumen, peneliti menggunakan teknik Alpa Cronbach. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product moment antara belahan pertama dan dua. (Sugiyono)

Adapun analisis data yang akan Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Untuk itu, Penulis menggunakan rumus chi kuadrat ini karena variabelnya dapat dikategorikan. Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan. (Sugiyono, 2014).

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut dengan rumus berikut ini:

$$C = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan:

C : Koefisien kontingensi

x^2 : Harga chi kuadrat yang diperoleh

n : Banyaknya subyek

C. Hasil Penelitian

Hasil Belajar adalah adanya perubahan pada tingkah laku terhadap siswa dalam proses belajar mengajar. Meningkatnya suatu pembelajaran tergantung metode mengajar yang di gunakan oleh pengajar dalam menjelaskan dihadapan siswa. Dalam metode pembelajaran pendidik memberikan tugas rumah terhadap siswa, agar siswa

tersebut melakukan kegiatan belajar, kegiatan belajar ini bisa di kerjakan dirumah, dikelas, maupun di tempat lain yang mendukung dalam mengerjakan tugas rumah.

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal pada penelitian Variabel X (Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas Rumah) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) di uji dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan memperoleh hasil χ^2 2,0584. Pada penelitian ini menggunakan sampel 64 responden. Dari X_{tabel} jumlah db 9, oleh sebab itu nilai X_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan nilai 16,919. Sedangkan *Chi Kuadrat* (χ^2 hitung) sebesar 2,0584 dari hasil tersebut maka Chi kuadrat (χ^2) di hitung lebih kecil dari (χ^2) pada taraf signifikansi 5% = 2,0584 < 16,919. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini tidak diterima dan (H_o) di terima. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 18 sunggal.

Dari hasil χ^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0,886, Setelah mengetahui nilai r kemudian dari tabel interpretasi diketahui dengan nilai 0.176 berada diantara 0,000 - 0,229 sehingga dapat diketahui bahwa Pengaruh Variabel X (Metode pemberian tugas rumah) Terhadap Variabel Y (Hasil belajar siswa) Kls X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tergolong sangat rendah.

Hasil dari pada perhitungan mengetahui seberapa besarkah kontribusi variabel X dalam menunjang variabel Y, dengan menggunakan rumus diatas memperoleh hasil sebesar 20,32% dalam mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan dalam metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Hal ini dibuktikan dalam uji uji hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yang diperoleh x^2 sebesar 2,0584 di hitung lebih kecil dari (x^2) pada taraf signifikansi 5% dengan harga 16,919, yakni 2,0584. Sehingga dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan (H_o) diterima, dengan tingkat hubungan sangat rendah.

Hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah memiliki pengaruh sebesar 20,32% dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA Muhammadiyah 18 Sunggal terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan.

K. Daftar Pustaka

- Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi -Materi*, Vol. 8
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Acmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis- Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan Depol* : Rajawali Pers, 2020
- Akmal Hawi. (2013). *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. ,Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedy, Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” SAP Susunan Artikel Pendidikan, Vol. 1 no 2
- Deni Dermawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.
- Drajat Edy Kurniawan dan Makin, *Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*, Dalam Jurnal Education And Development, Vol. 9 No 2
- Haidar Putra Daulay. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Kencana.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Henky Latan dan Selva Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta.
- Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin Dan Alaika M. Bagus Kurnia Ps, *Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*, Dalam Jurnal Penelitian Medan Agama Vol. 10
- Jamil Suprihatiningrum. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karuddin Nasution. (tt). *Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Kd. Ayuning Rasesik et.al. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*, e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- M. Muntahibbun Nafis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Teras.
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Rohman. (2013). *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Ma'ruf Abdullah. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta.

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Setiawan, H. R. (2020). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 9.

Setiawan, H. R. (2017). *IBM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Patumbak*.

Setiawan, H. R. (2021a). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. UMSU Press.

Setiawan, H. R. (2021b). Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 505.